

## ABSTRAK

Tuberculosis (TB) adalah suatu penyakit menular yang paling sering mengenai parenkim paru, biasanya disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penduduk Indonesia merupakan negara dengan pasien TB terbanyak kedua di dunia. Gejala utama pada pasien TB paru adalah kelelahan, penurunan berat badan, keringat dingin di malam hari, terjadi batuk kering yang kemudian menjadi produktif dengan sputum purulent atau sputum berwarna darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bersihan jalan napas pada pasien TB paru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-22 juli 2019.

Metode yang digunakan penulis adalah lembar observasi dan lembar kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pasien TB paru tidak ada yang efektif bersihan jalan napasnya.

Dari penelitian di atas dapat menyimpulkan bahwa hampir seluruh pasien TB paru mengalami bersihan jalan napas tidak efektif dikarenakan adanya penumpukan secret yang tidak bias dikeluarkan, adapun saran dari peneliti adalah selalu memperhatikan program perawatan dengan cara memonitoring dan evaluasi pada pasien yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

***Kata kunci : Tuberculosis paru, Bersihan jalan napas tidak efektif***

## ABSTRACT

*Tuberculosis* (TB) is an infectious disease that most commonly affects the lung parenchyma usually caused by *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia's population is the second largest TB patient in the world. The main symptoms in TB patients are fatigue, weight loss, cold sweat at night, dry cough which then becomes productive with purulent sputum or blood-colored sputum. The purpose of this study is to determine the airway clearance in pulmonary tuberculosis patients. This research was conducted on 19-22 July 2019.

The method used by the author is the observation sheet and questionnaire. The results of this study indicated that in pulmonary TB patients there is no effective cleaning of the airway.

From the above research, it can be concluded that almost all pulmonary patients experience ineffective airway clearance due to secret accumulation that cannot be excluded, while the researchers' advice is to always pay attention to the treatment program by monitoring and evaluating ineffective patients who experience airway clearance.

***Keywords : Pulmonary tuberculosis, Ineffective airway clearance***